BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang bekerja (*homo faber*). Dengan bekerja, manusia mengekspresikan eksistensinya dalam kehidupan bermasyarakat. Kerja pada dasarnya merupakan realitas fundamental bagi manusia, oleh karena itu fitrahnya selalu terbawa pada setiap tahap perkembangan manusia. Bekerja sebagai pernyataan keberadaan manusia sebenarnya merupakan perwujudan dari kesatuan diri yang melibatkan semua unsur yang membentuk keakuannya, yaitu jiwa, roh, pikiran dan tenaga serta anggota tubuh fisiknya. Oleh karena itu, dalam bekerja eksistensinya terlihat dan terukur tingkat kualitasnya. Bekerja juga merupakan suatu hal yang mutlak yang dilakukan oleh semua manusia. Hampir semua kebutuhan dengan bekerja. Kerja juga suatu wujud tanggung jawab seseorang terhadap kebutuhan diri maupun keluarga (Arifin, 2019, hlm. 1).

Bekerja juga merupakan bentuk tanggung jawab seseorang terhadap kebutuhan diri dan keluarga. Kerja adalah segala aktivitas dinamis yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jasmani dan rohani), dan dalam mencapai tujuan tersebut ia berusaha dengan penuh keikhlasan untuk mewujudkan kinerja yang optimal sebagai pengabdianya kepada Allah SWT. Bekerja dikatakan sebagai aktivitas yang dinamis, artinya segala aktivitas yang dilakukan oleh seorang muslim harus bersifat menantang (*challenging*), tidak monoton, dan selalu berusaha mencari terobosan-terobosan baru (*innovative*) serta tidak pernah merasa puas dalam berbuat baik (Tasmara, 2002, hlm. 27). Dengan demikian

bekerja adalah sebuah kewajiban yang harus dipenuhi dan dilakukan oleh setiap manusia didunia yang ingin mendapatkan rezeki guna mencukupi kebutuhan hidupnya, diri sendiri dan keluarga yang menjadi tanggung jawabnya.

Etos kerja Islam merupakan sikap kepribadian yang melahirkan keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja bukan hanya untuk memuliakan diri sendiri, untuk mengungkapkan kemanusiaan seseorang, tetapi juga merupakan manifestasi dari perbuatan baik dan karenanya memiliki nilai ibadah yang sangat mulia (Kiom, 2018, hlm. 64). Dalam aspek kehidupan ekonomi, ada dua jenis konsep aplikasi ekonomi yang dikemukakan oleh Max Weber, yaitu ekonomi kapitalis dan ekonomi tradisional. Ekonomi kapitalis secara cermat dan cermat irasional yang diarahkan pada jangkauan masa depan dengan mencoba memanfaatkan peluang politik dan spekulasi irasional. Sedangkan sistem ekonomi tradisional atau ekonomi tradisionalisme, yaitu suatu perilaku yang sama-sama bertentangan dengan usaha untuk mendapatkan kekayaan. Usaha dibatasi hanya untuk memenuhi jenis kebutuhan sebagaimana layaknya kebanyakan orang. Mereka tidak mengejar pendapatan profit, tetapi fokus pada pencapaian dan pemenuhan kebutuhan (Sudrajad, 2010, hlm. 32-35).

Kebutuhan-kebutuhan pokok yang wajib dipenuhi oleh manusia yaitu sandang, pangan, dan papan serta kesehatan dan pendidikan. Pangan dan sandang adalah kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi. Tidak seorang pun yang dapat melepaskan diri dari dua hal tersebut (Azis, 2018, hlm. 644). Adanya kebutuhan pada diri manusia sangat mudah dibuktikan karena hal tersebut dapat diindahkan dan dirasakan secara langsung dalam diri kita. Kita butuh makan, istirahat dan tempat tidur serta bernafas setiap saat, ingin dihormati dan disegani

oleh orang lain, juga butuh kepuasan spritual disamping yang bersifat materi. Semua dapat dirasakan semua itu dapat dirasakan sebagai kebutuhan hidup. Semua itu merupakan fitrah yang dimiliki manusia tanpa kecuali, fitrah ini diberikan oleh Allah SWT sebagai potensi kehidupan yang memungkinkan manusia bertahan hidup.

Masyarakat desa didefinisikan dengan pekerjaan di sektor pertanian. Desa dapat diartikan sebagai daerah-daerah masyarakat hukum terbawah, yang berada dibawah kecamatan dengan sumber ekonomi utamanya adalah pertanian dengan usaha sampingan sedangkan masyarakat ditandai dengan pergaulan yang akrab dan memegang teguh adat istiadat setempat.

Desa Kahakan Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah merupakan salah satu desa yang memiliki tipologi masyarakat pertanian. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas masyarakat di Desa Kahakan yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, baik petani pemilik, petani penggarap atau sebagai buruh tani.

Tabel 1. 1

Mata Pencaharian Penduduk Desa Kahakan

No	Pekerjaan	Jumlah/Orang
1	Petani	457
2	Buruh Tani	19
3	Karyawan	44
4	Pegawai Negeri Sipil	26
5	TNI/POLRI	4
6	Swasta/BUMN	14
7	Wiraswasta	23
8	Jasa	1
9	Pensiunan	9

10	Lainnya	1.822
----	---------	-------

Sumber : Profil Desa Kahakan 2020

Pertanian yang banyak dikembangkan di Desa Kahakan salah satunya pertanian padi. Para petani padi di Desa Kahakan mengandalkan hasil panen mereka untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka, meskipun padi baru bisa dipanen 4-6 bulan. Dari observasi yang penulis lakukan terdapat beberapa petani padi yang hanya sekedar menanam saja dan kurang giat dalam mengurus padi mereka seperti tidak diberi pupuk dan tidak dirawat dari rumput atau hama dan hasilnya padi pun tidak tumbuh dengan baik diakibatkan terganggu oleh hama dan ini berakibat pada hasil panen padi itu sendiri. Padahal islam telah mengajarkan untuk setiap manusia harus berusaha bekerja keras jika ingin mendapatkan rezeki karena rezeki tidak datang dengan sendirinya akan tetapi dicari dengan cara bekerja dan tidak lupa akan berdoa. Berdasarkan firman Allah SWT yang berbunyi :

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : “Katakanlah (Nabi Muhammad), "Bekerjalah!, Maka Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata. Lalu, dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan” (QS. At-Taubah/9:105).

Maka dari pemaparan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang : **“Analisis Etos Kerja Islam Petani Padi dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Kahakan Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini: Bagaimana etos kerja Islam petani padi dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Kahakan Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis etos kerja Islam petani padi dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Kahakan Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

D. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk mengkaji secara ilmiah agar dapat mengetahui tentang etos kerja petani cabai dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Kahakan Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah serta bisa mengembangkan lebih banyak ilmu pengetahuan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan rujukan kepada penelitian selanjutnya baik dari penulis atau pembaca sekalian, serta untuk para petani padi agar lebih meningkatkan etos kerja dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

E. Definisi Operasional

Karena adanya keterbatasan waktu, dana dan tenaga serta supaya penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Guna memperdalam kajian, penelitian ini akan dibatasi hanya melihat bagaimana etos kerja islam petani padi di Desa Kahakan terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga. Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul proposal ini, maka Penulis akan menguraikan tentang judul tersebut, sebagai berikut:

1. Etos kerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suatu kelompok.
2. Etos kerja Islam merupakan sikap kepribadian yang melahirkan keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja bukan hanya untuk memuliakan diri, untuk menunjukkan kemanusiaannya, tetapi juga merupakan manifestasi dari perbuatan baik dan karenanya memiliki nilai ibadah yang sangat mulia (Tasmara, 2002, hlm. 27).
3. Petani menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang pekerjaannya bercocok tanam.
4. Pemenuhan Kebutuhan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan, dan memenuhi sesuatu yang dibutuhkan.
5. Keluarga menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ibu dan bapak beserta anak-anaknya seisi rumah.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kajian tentang hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti. Penelitian terdahulu digunakan untuk membedakan antara penelitian ini dengan penelitian yang sejenis yang telah dilakukan serta melihat persoalan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Se jauh penelusuran yang dilakukan, penelitian menjumpai hasil penelitian yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dengan penelitian karya ilmiah ini, diantaranya adalah:

1. Saidatun Ni'mah (2016). Judul : *Etos Kerja Berbasis Keagamaan Dan Praktik Pertanian Tradisional Studi Masyarakat Agraris Keboan Blora Jawa Tengah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja petani terdapat dalam sikap kerja dan sikap hidup petani etos kerja berbasis keagamaan membawa pengaruh terhadap pertanian tradisional yang diterapkan sampai saat ini praktik pertanian tersebut dilakukan berdasarkan kesadaran dan potensi yang dimiliki seorang dengan melakukan praktik pertanian yang berani mampu bisa dan ketahui sehingga orientasi praktik pertanian tradisional petani Keboan lebih kearah upaya untuk pemenuhan kebutuhan keluarga.
2. Nofi Mujharotun (2014). Judul : *Islam dan Etos Kerja Petani Jamur Di Desa Agrosari Sedayu Bantul Yogyakarta*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara Islam dengan etos kerja petani jamur Agribisnis jamur tiram. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji etos kerja petani.

3. Andi Sadriani (2015). Judul: *Etos Kerja Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Ibu-Ibu yang Bekerja di Industri Rumah Tangga di Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang)*. Hasil penelitian ini menunjukkan etos kerja ibu-ibu rumah tangga terbilang cukup baik karena memiliki etos kerja yang cukup baik ibu-ibu rumah tangga yang bekerja ini dapat membantu penghasilan suaminya sehingga dapat terpenuhinya kebutuhan ekonomi keluarga.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini digunakan untuk memudahkan penulis dalam penyusunan dan pemahaman tentang skripsi, agar nantinya peneliti ini dapat berjalan sesuai dengan keinginan yang telah penulis tentukan sebelumnya. Maka dari itu terlebih dahulu ditentukan susunan dan sistematika penyusunan skripsi sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan, bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori, pada bab ini berisi teori tentang etos kerja, etos kerja islam, petani padi, dan pemenuhan kebutuhan.

Bab ketiga merupakan metode penelitian, dalam bab ini penulis menerangkan mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab keempat merupakan penyajian dan analisis data, bab ini berisi penyajian dan analisis data etos kerja islam petani padi dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Bab kelima merupakan penutup, bab ini bagian akhir dari skripsi yang berisi tentang kesimpulan dan saran.